

BERDASARKAN HASIL SURVEI

# Mayoritas Gen Z Tak Puas Penegakan Hukum

**JAKARTA (KR)** - Hasil survei yang dilakukan dengan public relations Praxis belum lama ini menunjukkan, mayoritas Generasi Z (usia 16-25 tahun) atau 90,8 persen responden merasa penegakan hukum eksekutif Pemerintah Pusat di Indonesia masih belum memuaskan.

Survei yang dilakukan 13-18 Maret 2023 itu mengungkap tiga isu teratas Pemerintah eksekutif pusat dan daerah yang dinilai belum memuaskan bagi masyarakat. Selain penegakan hukum, ketidakpuasan terhadap pembangunan ekonomi dan infrastruktur pelayanan publik juga termasuk dalam isu teratas.

Namun, Generasi Z menempatkan ketidakpuasan atas pembangunan eko-

nomi di posisi kedua (85,06 persen) dan ketidakpuasan terkait infrastruktur berada di posisi ketiga (70,5 persen).

Sementara kelompok generasi yang lebih tua, yaitu Generasi Y (usia 26-39 tahun) dan Generasi X (usia 40-45 tahun) memiliki preferensi atau kecenderungan yang berbeda dari Generasi Z.

Mayoritas Gen Y (67,15 persen) dan Gen X (49,3 persen) sama-sama merasa tidak puas terhadap pembangunan ekonomi. Kedua generasi ini juga tidak puas terhadap penegakan hukum, namun preferensi mereka terkait hal ini berada di posisi kedua.

Director of Public Affairs Praxis Sofyan Herbawo memandang, kecenderungan Gen Z yang kebanyakan merasa pene-

gakan hukum sebagai masalah utama dikarenakan adanya faktor idealisme kelompok ini yang masih tinggi di usia muda.

Sebaliknya, Gen Y dan Gen X cenderung memiliki standar moral yang sedikit turun terkait hukum. Hal ini, menurut pandangan Sofyan, dikarenakan kedua generasi sudah terbuang dalam sistem dan institusi.

"Semakin umur concernnya lebih ke pembangunan ekonomi artinya bicara soal kesejahteraan. Jadi standar moralnya jadi agak turun," kata Sofyan yang juga merupakan Wakil Ketua Umum Public Affairs Forum Indonesia (PAFI) dalam diskusi media di Jakarta, Senin (10/4). (Ant)-d

# TERLIBAT PENGANIAYAAN OLEH MARIO DANDY Anak AG Divonis 3 Tahun 6 Bulan

**JAKARTA (KR)** - Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis anak AG (15) karena terlibat dalam kasus penganiayaan oleh anak pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, Mario Dandy (20) terhadap David (17), selama tiga tahun enam bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

"Menyatakan anak, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana turut serta melakukan penganiayaan berat dengan rencana terlebih dahulu sebagaimana dalam dakwaan pertama primer," kata Hakim Sri Wahyuni Batubara dalam persidangan pembacaan vonis di Pengadilan Negeri

Jakarta Selatan, Senin (10/4).

Hakim menetapkan masa penahanan yang telah dijalani anak dikurangi seluruhnya dari masa pidana yang dijatuhkan yakni tiga tahun enam bulan. Hakim mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan antara lain untuk memberatkan, korban D (17) sampai saat ini masih berada di rumah sakit dan mengalami kerusakan otak berat.

Hal-hal yang meringankan, anak AG masih berusia 15 tahun dan diharapkan bisa memperbaiki diri di masa depan, menyesali perbuatan dan memiliki orangtua penderita stroke dan kanker paru stadium empat. (Ant)-d

## Para

Warga masyarakat terlihat memadati TKP. Sedangkan tersangka anak atau ABH diperagakan peran pengganti dalam urutan rangkaian kejadian aksi penganiayaan tersebut.

Sedianya rekonstruksi dilaksanakan di tiga lokasi, namun sesuai kesepakatan dengan para tersangka hanya di satu tempat penganiayaan di Jalan TRM.

Rekonstruksi turut disaksikan Kejaksaan Negeri Yogyakarta dan Jaksa Penuntut Umum (JPU), Bapas Yogyakarta serta para penasihat hukum tersangka.

Reka ulang dimulai ketika rombongan tersangka didahului rombongan korban yang melemparkan sebuah tongkat ke rombongan tersangka di Jalan Godean, namun tidak mengenai sasaran. Setelah itu, terjadi kejar-kejaran melalui Pertigaan Kalibayem hingga sampai ke Jalan TRM.

Diketahui, korban NH (15), pelajar warga Kampung Rotowijayan Kalurahan Kadipaten Kemantren Kraton terjatuh, kemudian menabrak pot. "Saat itu, korban tak sadarkan diri, setelah itu dilakukan pengeroyokan," jelas Kasatreskrim.

Sembungan hal 1

Semua tersangka dijerat Pasal 170 KUHP tentang Pengeroyokan dengan ancaman 9 tahun penjara. "Kondisi korban NH saat ini berangsur membaik, sudah dapat menggerakkan badan, namun belum tersadarkan diri dan masih perawatan di RSUP Dr Sardjito," ujarnya.

Korban NH menjalani operasi di bagian kepala belakang. "Untuk diagnosis lukanya kami perlu menanyakan kepada dokter yang menangani. Korban juga mengalami luka pada bagian tubuh lainnya akibat pukulan benda tumpul," jelasnya. (Vin)-d

## 66.943 Calhaj

semua dilakukan bimbingan teknis dengan muatan-muatan lansia," terang Slamet.

Slamet juga mengatakan, Kementerian Agama melakukan edukasi kepada para lansia dengan manasik-manasik yang mengedepankan kemudahan, keringanan atau *ruhshah* agar jemaah

lansia tidak memaksakan diri dan memberikan alternatif ibadah haji yang penuh dengan kemudahan. "Kita juga menjalin komunikasi dengan sesama warga dan pemilik kepentingan haji ini untuk membangun kepedulian, termasuk dengan media. Kita buat beberapa infografis untuk mendukungnya," urainya.

Sembungan hal 1

Pada setiap embarkasi juga nanti diberikan simbol-simbol, petunjuk-petunjuk, ajakan-ajakan yang mengarah kepada peduli lansia. "Kita juga menyiapkan buku panduan untuk petugas, menyiapkan panduan untuk lansia bagaimana mereka menjaga kesehatannya," kata Slamet. (Ati)-d

## Komite

Mahfud juga mengatakan, tim gabungan atau satgas tersebut akan melibatkan sejumlah pihak. Di antaranya, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak), Ditjen Bea dan Cukai, dan Bareskrim Polri. Berikutnya, Bidang Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Agung, Bidang Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Intelijen Negara (BIN), dan Kemen-

kopolhukum.

Dalam melaksanakan tugasnya, Mahfud mengatakan Komite TPPU serta tim gabungan atau satgas akan bekerja secara profesional, transparan, dan akuntabel. Pembentukan satgas itu disepakati usai Komite TPPU melakukan pertemuan di Jakarta, Senin (10/4). Sebelumnya, Mahfud MD mengungkapkan secara resmi mengenai dugaan transaksi janggal di Kemenkeu Rp 349

Sembungan hal 1

triliun dalam rapat kerja dengan Komisi III DPR di Gedung DPR RI, Jakarta, Rabu (29/3).

Dalam kesempatan itu, Mahfud juga menyampaikan ada 491 entitas aparat sipil negara (ASN) Kementerian Keuangan yang terlibat dalam dugaan tindak pidana pencucian uang senilai Rp349 triliun. "Yang terlibat di sini jumlah entitas dari Kemenkeu 491 orang," katanya. (Ful/Has)-d

## Momentum

Namun pada titik tertentu, perkembangan teknologi menjadi bumerang bagi kehidupan manusia. Mengingat wacana kuat yang muncul saat ini bahwa teknologi akan berdampak negatif kepada kehidupan serta perilaku manusia.

Kita ambil contoh kehadiran aplikasi ChatGPT yang memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* (AI). Kehadirannya jadi buah bibir bahkan melahirkan kontroversi, khususnya kalangan akademisi. Sebagian kalangan akademisi memanfaatkan ChatGPT dalam penulisan publikasi ilmiah. Sebagai contoh, tulisan dari Michael R King, seorang akademisi dari Department of Biomedical Engineering, Vanderbilt University, émenulis bersama dengan ChatGPT. Topik tulisan ilmiah yang diangkat berurusan dengan perbandingan manusia dengan AI tentang melawan plagiarisme dalam perguruan tinggi.

Apakah ini melanggar terhadap etik teknologi dan akademik? Tentu tidak! Pertama, studi tentang *Human-AI Interaction* telah menjadi program studi tersendiri di sejumlah universitas. Semisal, University of Surrey di Inggris. Kedua, Michael R King tidak melanggar etik akademik karena dirinya memasukkan ChatGPT sebagai *co-author* dan beberapa penjelasan pendukung. Dengan kata lain, data, argumentasi bahkan ékontribusi jelas sumbernya.

Sebagian kalangan akademisi tidak sepemikiran dengan Michael R King.

Kalangan ini berargumen bahwa ChatGPT memiliki efek negatif bagi daya kritis intelektual seseorang. Orisinalitas berpikir akademis dipertaruhkan mengingat kecenderungan akademisi yang sangat mungkin menggunkannya sebagai alat pendukung produktivitas. Kondisi ini sangat riskan manakala masyarakat di Indonesia khususnya, dipertontonkan kepada pemberitaan fenomenal. Pemberitaan yang menunjukkan akademisi di Indonesia yang rawan akan perbuatan plagiarisme akademik. Hadimnya ChatGPT dirasa dapat menstimulus perilaku plagiarisme akademik.

Di tengah kontroversi ini, muncul refleksi kritis tentang sifat dari teknologi itu sendiri, yang bagi Hughes (1994) disebut sebagai *technological momentum*. *Technological momentum* menjelaskan bahwa tumbuh berkembangnya teknologi di dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh konteks sosial yang melatarbelakngannya.

ChatGPT menjadi inovasi teknologi AI yang penting tentang bagaimana Sam Altman, *founder* dari ChatGPT dapat merespons kegelisahan konteks sosial yang tengah berkembang. Di tengah hiruk pikuk kehidupan pascapandemi Covid-19 melanda serta kondisi *gap of knowledge* yang terjadi akibat dari *online learning*, coba direspons oleh Sam Altman sebagai terobosan atas kegelisahan tersebut. Kendati demikian, kegelisahan Sam Altman menghadirkan kontro-

versi yang kuat. Namun seiring dengan perkembangan waktu, kontroversi akan mereda dan pada titik waktu tertentu menemukan stabilitas atas penggunaan teknologi tersebut sehingga manusia dapat éhidup berdampingan dengan teknologii (Hughes, 1994; Bijker, 1995).

harus diingat bahwa manusia memegang kunci atas perkembangan teknologi. Inovasi teknologi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, perkembangan teknologi AI seperti ChatGPT bukan berarti tidak dapat dikelola. Justru sebaliknya, momentum kelahiran ChatGPT menjadi *trigger* untuk mendisiplinkan teknologi AI.

Salah satu langkah preventif adalah melahirkan *counter* inovasi atas teknologi yang bersangkutan. Dalam kasus ChatGPT misalnya, lantasi preventif yang mungkin dapat dilakukan adalah mengembangkan dan mendesain bentuk teknologi AI yang mampu menjangkau serta memotret bentuk-bentuk plagiarisme khas ChatGPT. Sama halnya dengan kehidupan manusia, teknologi membutuhkan kompetitor untuk dikelola. Atas dasar itu, *counter* inovasi menjadi upaya yang patut dilakukan bagi para pemerhati atau inovator teknologi saat ini. Bentuk upaya ini menjadi salah satu jalan keluar bagi manusia untuk dapat hidup berdampingan dengan teknologi.

(Penulis adalah Dosen Departemen Politik dan Pemerintahan, Fisipol UGM)-d

# KERAP MANGKIR DIPANGGIL KPK Dito Mahendra Dicegah ke Luar Negeri

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencegah Mahendra Dito Sampurno alias Dito Mahendra untuk bepergian ke luar negeri. Pencegahan dilakukan lantaran yang bersangkutan kerap mangkir dan dinilai tidak kooperatif dengan penyidik lembaga antirasuah tersebut.

"Benar, KPK telah mengajukan cegah untuk tidak melakukan perjalanan luar negeri ke Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI, terhadap satu orang saksi pada proses penyidikan perkara dugaan TPPU dengan tersangka NHD (Nurhadi)," kata Kepala

Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri di Jakarta, Senin (10/4).

Ali mengatakan, pencegahan terhadap Dito Mahendra berlaku hingga Oktober 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan penyidikan. "Tindakan ini juga merupakan upaya untuk mempercepat proses penyelesaian perkara," ujarnya.

Ali juga mengingatkan Dito untuk kooperatif dan hadir penuh panggilan tim penyidik dan mengancam akan menjemput paksa Dito Mahendra apabila kembali mangkir dari panggilan penyidik KPK. (Ful)-d

# 101,3 Kg Sembungan hal 1

Dari keduanya berhasil diamankan 100 kg obat petasan yang sudah jadi dan beberapa bahan untuk membuat petasan, baik potasium, sulfur dan brom serta 50 lembar kertas untuk sumbu petasan, 2 timbangan digital, 4 buah ayakan dan 3 buah alat penggerus.

Sedang dari wilayah Salam adalah MA (38) yang berprofesi pedagang berhasil diamankan barang bukti berupa 1 drum aluminium powder (brom) berisi total 58 bungkus plastik dengan berat masing-masing 1 ons atau total sekitar 11,6 kg.

Selain itu, juga 13 bungkus plastik obat petasan jadi masing-masing berat 1 ons (total 1 kg 3 ons) serta beberapa karung sulfur powder, potasium chlorate, alat penyaring, gelas takar dan 1 karung berisi kertas bahan baku selongsong petasan.

Menurut Kapolresta Magelang, Unit Reskrim Polsek Srumbung, Minggu (9/4) tengah malam berhasil mengamankan pelaku yang membuat, menyimpan dan memperjualbelikan bahan peledak atau obat petasan

beserta beberapa barang bukti. Tim Resmob Polresta Magelang melaksanakan *backup* Unit Reskrim Polsek Srumbung untuk melakukan pengembangan. Berdasar informasi, warga Srumbung tersebut mendapatkan barang dengan cara membeli kepada MA, diantaranya berupa 150 potasium, 125 kg belerang dan 24 Kg brom serta 100 lembar kertas sumbu, semuanya dengan harga total Rp 26.400.000.

Diperoleh informasi, MA mendapatkan bahan-bahan obat petasan tersebut dari daerah Jawa Barat. Bahan yang dibeli diantaranya 250 kg potasium, 475 belerang dan 5 drum brom dengan berat 125 kg. Harga seluruhnya sekitar Rp 34.750.000.

Informasi dari MA, lanjut Kapolresta Magelang, secara parsial untuk potasium harusnya dapat dipergunakan untuk booster tanaman buah Kelengkeng. "Dia juga menjual kepada masyarakat yang membutuhkan untuk tanaman kelengkeng," katanya. (Tha)-d

# Golkar-Perindo Sembungan hal 1

"Koalisi Besar penting, karena Indonesia merupakan negara-negara besar, sangat diperlukan untuk menerobos tantangan-tantangan yang ada," kata Airlangga saat memberikan keterangan pers di Kantor DPP Golkar, Jakarta, Senin (10/4).

Airlangga menjelaskan, Golkar dan Perindo memiliki kesepahaman dan kesepakan untuk terus mendukung pemerintahan Jokowi-Ma'arif. "Kestabilan politik itu penting, itu bisa dicapai kalau para ketua umum partai politik, komunikasinya baik dan lancar," ujarnya.

Hary Tanoe menegaskan pentingnya kerja sama secara politik, untuk menjaga keberlanjutan pembangunan Jokowi. "Paling penting pembahasan bagaimana ke depan bekerja sama secara politik, yang disampaikan Koalisi Besar, sangat penting dalam menjaga keberlanjutan yang dibangun oleh Bapak Jokowi," katanya.

Hary Tanoe mengatakan, pihaknya akan terus menjalani komunikasi dengan pimpinan parpol, sehingga Koalisi Besar menjadi koalisi solid.

Sementara itu Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menerima kunjung-

an Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar di rumah Prabowo, Jalan Kertanegara 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. "Jadi, hasil pertemuan-pertemuan saya dengan partai lain, saya akan brief beliau. Beliau tentunya akan update hal lain. Kami akan tukar-menukar informasi saya kira itu," kata Prabowo.

Menurutnya, acara kemarin merupakan pertemuan rutin antara Gerindra dan PKB sebagai koalisi politik yang telah menjalin kerja sama politik yang cukup lama, bahkan sudah membentuk sekretariat bersama. "Acara hari ini pertemuan rutin, bukan acara buka puasa bersama yang khusus, melainkan kebetulan karena kami rapat, ya, pas buka," ucapnya.

Hal senada disampaikan Cak Imin bahwa pertemuan rutin ini untuk memperbarui berbagai perkembangan. Ia ingin mendorong terus Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR) agar makin memiliki citra yang positif menyambut Pemilu 2024. (Ant/San)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 11 April 2023						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Slernan	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀ Cerah ☁ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Pelir



**Kadek Kiki Astria, SIKOM MA**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

## Dibalik Kelebihan Social Media Marketing



**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
*Creative Economy Park*

banyaknya pengalaman baru yang diberikan oleh sosial media. Mulai dari menyapa pengguna media sosial lain hingga peluang promosi bisnis melalui sosial media marketing. Hal ini dikarenakan oleh media sosial sangat mendukung penyebaran informasi yang dapat dilakukan dengan cepat dan kepada banyak audience.

Kemunculan sosial media marketing memiliki fungsi salah satunya adalah meningkatkan brand awareness. Karena pengguna media sosial yang begitu banyak, membuat penyebaran promosi produk dan atau

jasa yang kita tawarkan dapat dilihat oleh banyak orang. Semakin konsisten kita menawarkan produk atau jasa maka brand awareness kita produk atau jasa kita semakin dikenal banyak orang.

Adapun kelebihan yang didapat dalam menggunakan sosial media marketing diantaranya;

1. Fleksibel. Penggunaan media sosial dalam mempromosikan produk atau jasa terhitung fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
2. Informasi dapat diterima secara luas. Mengingat pengguna

media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang pada Januari 2023, jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri, membuat barang atau jasa yang kita promosikan dapat diterima oleh banyak pengguna media sosial dibandingkan melakukan promosi menggunakan papan reklame atau alat promosi lainnya

3. Dana yang dikeluarkan sedikit. Dibandingkan dengan promosi menggunakan media konvensional, dana yang dikeluarkan ketika menjalankan sosial media marketing lebih ringan.
4. Cara pengoperasian

yang mudah. Tidak dapat dipungkiri menggunakan media sosial sangat mudah sehingga pengguna sosial media marketing dapat berekspos ke kreatif mungkin dalam mengoperasikan media sosial

Namun di sisi lain, pengguna sosial media jangan terhenyut dalam kemudahan yang ditawarkan. Ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

1. Luck of trush. Dalam keadaan penjual tidak bertemu dengan pembeli secara langsung, keduanya memiliki potensi untuk saling tidak

mempercayai. Di satu sisi calon pembeli mungkin tidak percaya dengan barang yang ditawarkan (tidak sesuai ekspektasi). Dari sisi penjual bisa saja tidak percaya dengan keseriusan calon pembeli untuk bertransaksi secara online.

2. Sulit mempertahankan reputasi bisnis. Hal ini dikarenakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan di media sosial dapat dilihat oleh banyak akun. Termasuk kekecewaan pembeli atas produk atau jasa yang kita tawarkan, tidak menutup kemungkinan hal ini akan disampaikan melalui media sosial sehingga membuat

reputasi perusahaan kita menjadi tidak baik.

Bisa dikatakan bahwa banyak kemudahan yang ditawarkan di media sosial saat kita melakukan promosi, namun ada hal yang perlu untuk diperhatikan yaitu bagaimana memahami dan melayani pelanggan dengan baik, karena terkadang kesuksesan sebuah bisnis tidak dikarenakan oleh harga yang murah, namun bagaimana promosi yang kita lakukan dan pelayanan yang kita berikan.